



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Menabung Dan Pengadaan Tempat Sampah di Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi

Nurul Ainni Nissa Fillayaty¹, Muhammad Hafidz Ramadika², Siti Arfa Lambutu³, Indah Ayu Sastro⁴, Dimas Ramadhan⁵, Wistama Yoga Nurdiansyah⁶, Andrey Theophyllus⁷, Toman Andreas Fernando Sitompul⁸, Neng Siti Komariah⁹

¹⁻⁹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email: 202310315073@mhs.ubharajaya.ac.id¹, 202310325054@mhs.ubharajaya.ac.id²,
202310325209@mhs.ubharajaya.ac.id³, 202310315021@mhs.ubharajaya.ac.id⁴,
202310325239@mhs.ubharajaya.ac.id⁵, 202310415240@mhs.ubharajaya.ac.id⁶,
202310115014@mhs.ubharajaya.ac.id⁷, 202210415137@mhs.ubharajaya.ac.id⁸, neng.siti@dsn.ubharajaya.ac.id⁹

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 007 Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi, bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan keuangan dan kebersihan lingkungan melalui edukasi menabung sejak dini serta pengadaan sarana pilah sampah. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode observasi, wawancara, dan pendekatan partisipatif. Edukasi menabung diberikan kepada anak-anak untuk meningkatkan literasi keuangan dan membangun kebiasaan menabung. Selain itu, penyediaan tempat sampah organik dan anorganik dilakukan untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih baik. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman anak-anak tentang pentingnya menabung serta respons positif masyarakat terhadap sarana pilah sampah yang disediakan.

Kata Kunci: edukasi menabung, pengelolaan sampah, pemberdayaan masyarakat, KKN.

Abstract

The Community Service Program (KKN) in RW 007, Muara Bakti Village, Bekasi Regency, aims to increase community awareness of financial management and environmental cleanliness through early savings education and the provision of waste sorting facilities. The program was implemented using observation, interviews, and a participatory approach. Savings education was provided to children to improve financial literacy and develop savings habits. Furthermore, organic and inorganic waste bins were provided to support better waste management. The results of the program indicate an increased understanding of the importance of saving among children and a positive community response to the provided waste sorting facilities.

Keywords: savings education, waste management, community empowerment, KKN.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dan kepedulian terhadap lingkungan merupakan dua aspek yang dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan berkualitas. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang perlu ditanamkan adalah kebiasaan menabung sejak dini, karena literasi keuangan terbukti berpengaruh terhadap minat dan keputusan masyarakat untuk menabung. (Rahmat & Yamin, 2024; Shafira & Sisdianto, 2024)

Di sisilain, kebersihan lingkungan juga perlu mendapat perhatian melalui penyediaan sarana pendukung yang memadai. Ketersediaan tempat sampah mendorong kesadaran masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan dan mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan. (Mardianah et al., 2025; Santoso et al., 2025)

Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lingkungan RW 007, masih ditemukan rendahnya kesadaran menabung pada anak-anak. Kondisi ini terlihat dari belum terbentuknya kebiasaan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk ditabung secara rutin. Padahal, menabung sejak usia dini merupakan salah satu langkah penting dalam membangun sikap disiplin, tanggung jawab, serta

kemampuan mengelola keuangan dengan baik di masa mendatang. Rendahnya pemahaman mengenai manfaat menabung dapat berdampak pada kurangnya kesiapan anak dalam mengelola keuangan secara bijak ketika dewasa.

Selain permasalahan tersebut, kondisi kebersihan lingkungan di RW 007 juga masih perlu mendapat perhatian. Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan sampah di beberapa titik lingkungan yang menunjukkan bahwa kesadaran sebagian warga dalam menjaga kebersihan masih perlu ditingkatkan. Dalam pengelolaan sampah rumah tangga, beberapa masyarakat masih memilih untuk membakar sampah sebagai cara penanganan yang dianggap lebih praktis. Padahal, pembakaran sampah secara terbuka dapat menghasilkan polutan yang berdampak negatif terhadap kesehatan manusia dan kualitas lingkungan.

Berdasarkan banyaknya masalah yang ditemukan di sekitar RW 007, diperlukan tindakan yang tidak hanya menyelesaikan masalah dalam waktu singkat tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat yang berkelanjutan. Maka dari itu, kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) membuat program kerja yang berfokus pada meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan keuangan dan

kebersihan lingkungan. Program ini dibuat berdasarkan apa yang dibutuhkan masyarakat, menurut temuan observasi lapangan selama pelaksanaan KKN.

Sebagai bentuk implementasi dari program tersebut, kelompok KKN melaksanakan kegiatan edukasi menabung bagi anak-anak serta pengadaan tempat sampah di lingkungan RW 007. Kegiatan edukasi menabung memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang penting mengenai manfaat menabung sejak usia dini sekaligus menanamkan kebiasaan mengelola uang secara bijak. Sementara itu, pengadaan tempat sampah dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mendukung upaya terciptanya lingkungan masyarakat yang lebih asri dan membantu masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga dengan lebih baik.

Melalui pelaksanaan program kerja ini, diharapkan kesadaran anak-anak di RW 007 mengenai pentingnya menabung dapat meningkat sehingga terbentuk kebiasaan menabung yang dapat dipraktikan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyediaan tempat sampah diharapkan mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta mendorong penerapan perilaku membuang sampah pada tempatnya. Dengan meningkatnya kesadaran dalam pengelolaan keuangan

dan kebersihan lingkungan, masyarakat RW 007 diharapkan dapat mewujudkan lingkungan yang lebih tertata, sehat, dan mendukung kualitas hidup yang lebih baik.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, khususnya di wilayah RT 012 dan RT 020 yang berada dilingkup RW 007. Program kerja yang dilaksanakan meliputi “Edukasi Menabung Sejak Dini” dan “Pembuatan Sarana Pilah Sampah” sebagai upaya dalam memperbaiki kesadaran warga desa dalam pengelolaan keuangan serta dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Metode yang dipilih dalam kegiatan ini yaitu metode observasi dan pendekatan partisipatif. Tahap awal dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan serta mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait kebiasaan menabung dan pengelolaan sampah. Sebagai tambahan, tim juga melakukan wawancara dengan warga dan perangkat lingkungan setempat untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai permasalahan dan potensi yang ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, disusun program edukasi menabung sejak dini yang

ditujukan kepada anak-anak dan masyarakat sebagai langkah untuk menumbuhkan kebiasaan menabung serta meningkatkan literasi keuangan. Di samping itu, pengadaan fasilitas pemilahan sampah dilakukan sebagai upaya untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan pelestarian kebersihan lingkungan.

Program yang dilaksanakan diharapkan mampu menciptakan kerja sama yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, sekaligus menumbuhkan kebiasaan positif terkait pengelolaan keuangan dan pelestarian lingkungan di Desa Muara Bakti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kehidupan sosial masyarakat guna mengenali kebutuhan, potensi, dan berbagai permasalahan yang ada. Selain menjadi media penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, KKN juga bertujuan mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan program yang dirancang berdasarkan hasil observasi dan pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif. Karena itu, program yang diterapkan diharapkan dapat

menjawab kebutuhan masyarakat serta memberikan manfaat yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. (Hajjad et al., 2025; Veronica et al., 2026).

Pelaksanaan KKN juga menjadi sarana kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam merancang solusi terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan di lapangan. Penyusunan program dilakukan tidak semata-mata untuk mengatasi permasalahan jangka pendek, melainkan juga untuk mendorong tumbuhnya kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam jangka panjang. Oleh karena itu, proses observasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat menjadi tahapan penting dalam menentukan program kerja yang relevan dan tepat sasaran (Maraliza et al., 2026; Sugiarto et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lingkungan RW 007, ditemukan beberapa kondisi yang memerlukan perhatian, di antaranya masih rendahnya kesadaran menabung pada anak-anak serta masih perlunya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Berangkat dari temuan tersebut, kelompok KKN menyusun program kerja berupa edukasi menabung bagi anak-anak dan pengadaan tempat sampah bagi masyarakat. Sebagai bentuk pemberdayaan

masyarakat, kedua program ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini dan meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan serta kesehatan lingkungan.

Edukasi Menabung Sejak Dini



Gambar 1 Edukasi Menabung Sejak Dini

Menabung adalah kegiatan mengalokasikan sebagian dana yang dimiliki untuk disimpan dan dimanfaatkan pada waktu tertentu di kemudian hari. Pembiasaan menabung sejak usia dini penting dilakukan karena dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengelola keuangan secara sederhana, menanamkan nilai kedisiplinan, serta membentuk perilaku yang bertanggung jawab terhadap penggunaan uang. Selain itu, kegiatan menabung juga berkontribusi dalam membangun pemahaman literasi keuangan sejak dini sebagai bekal yang bermanfaat bagi kehidupan anak di masa mendatang. (Jusri et al., 2026).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lingkungan RW 007, masih ditemukan rendahnya kesadaran menabung pada sebagian anak-anak. Kondisi tersebut

terlihat dari belum terbiasanya anak-anak menyalurkan uang saku yang dimiliki untuk ditabung serta masih minimnya pemahaman mengenai manfaat menabung sejak dini. Sebagian anak lebih memilih menggunakan seluruh uang saku yang dimiliki untuk kebutuhan sehari-hari tanpa menyalurkan sebagian untuk tabungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang dapat membantu meningkatkan pemahaman serta kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menabung.

Sebagai bentuk upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut, kelompok KKN melaksanakan program edukasi menabung bagi anak-anak RW 007. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pengertian menabung, manfaat menabung, serta pentingnya menyalurkan sebagian uang saku secara rutin. Selain kegiatan penyampaian materi, peserta turut dilibatkan dalam diskusi mengenai pengalaman mereka dalam mengelola uang saku sehari-hari. Pendekatan yang interaktif dipilih untuk meningkatkan keterlibatan peserta sekaligus mempermudah pemahaman terhadap materi yang diberikan.

Peserta menunjukkan minat yang baik terhadap materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan mereka dalam

berinteraksi, menjawab pertanyaan, dan mengikuti diskusi yang diselenggarakan. Melalui kegiatan ini, anak-anak mulai memahami bahwa menabung tidak harus dilakukan dalam jumlah besar, melainkan dapat dimulai dari menyisihkan sebagian kecil uang yang dimiliki secara konsisten. Dengan adanya program edukasi menabung, diharapkan kesadaran finansial anak-anak RW 007 dapat meningkat sehingga kebiasaan menabung dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembuatan Sarana Pilah Sampah



Gambar 2 Pembuatan Sarana Pilah Sampah

Keberadaan sampah yang tidak dikelola dengan baik sering kali menjadi sumber permasalahan lingkungan di kawasan permukiman. Kondisi ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan sekaligus meningkatkan risiko gangguan kesehatan masyarakat. Untuk mengatasinya, diperlukan pengelolaan sampah yang dimulai dari tahap pemilahan antara sampah organik dan anorganik sebelum dilakukan proses pengolahan atau

pembuangan. Pemilahan sampah dinilai mampu membantu proses pengelolaan sampah menjadi lebih efektif serta mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan berkelanjutan (Kusuma & Pramana, 2024; Mandira et al., 2024).

Hasil observasi di wilayah RW 007 menunjukkan bahwa masih terdapat sampah yang tersebar di beberapa area lingkungan. Selain itu, kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah rumah tangga masih tergolong rendah, dan sebagian warga masih menggunakan metode pembakaran sampah sebagai cara yang dianggap mudah untuk mengurangi jumlah sampah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan. Di sisi lain, keterbatasan sarana pendukung juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pemilahan sampah belum dapat dilakukan secara optimal oleh masyarakat.

Sebagai upaya untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, kelompok KKN melaksanakan program pembuatan sarana pilah sampah bagi masyarakat RW 007. Program ini dilakukan dengan menyediakan tempat sampah yang dilengkapi dengan penanda atau label sesuai dengan jenis sampah yang dapat dibuang, yaitu sampah organik

dan anorganik. Penempatan sarana pilah sampah dilakukan pada lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain pengadaan sarana yang mendukung pengelolaan sampah, kelompok KKN juga memberikan penyuluhan singkat kepada masyarakat terkait pentingnya pemilahan sampah dan manfaatnya bagi kebersihan lingkungan.

Pelaksanaan program pembuatan sarana pilah sampah mendapatkan respons yang positif dari masyarakat RW 007. Fasilitas yang disediakan dinilai mampu mendukung masyarakat dalam menerapkan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya serta menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Melalui penyediaan sarana pendukung dan sosialisasi yang dilakukan, diharapkan masyarakat dapat menerapkan kebiasaan memilah sampah dalam aktivitas sehari-hari sehingga jumlah sampah yang dibuang atau dibakar secara tidak tepat dapat berkurang. Dengan demikian, lingkungan RW 007 diharapkan menjadi lebih bersih, sehat, dan nyaman untuk ditinggali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pelaksanaan KKN di RW 007 Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi,

menunjukkan bahwa kegiatan yang disusun berdasarkan kondisi dan kebutuhan masyarakat dapat memberikan dampak positif. Program edukasi menabung sejak dini memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana dengan membiasakan diri menyimpan sebagian uang saku. Melalui metode penyampaian yang interaktif, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mulai memahami bahwa menabung dapat dilakukan secara sederhana namun konsisten sebagai bekal dalam membangun literasi keuangan sejak usia dini.

Program penyediaan sarana pilah sampah turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Keberadaan tempat sampah yang telah dipisahkan berdasarkan jenis sampah membantu masyarakat dalam menerapkan pengelolaan sampah yang lebih baik. Dukungan masyarakat terhadap program ini menunjukkan adanya potensi perubahan perilaku menuju lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Secara keseluruhan, kedua program yang dilaksanakan telah menjadi bentuk pemberdayaan masyarakat yang mendukung peningkatan kualitas hidup

melalui aspek pengelolaan keuangan dan pelestarian lingkungan.

Saran

Bagi pihak kampus, diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan program KKN yang berbasis kebutuhan masyarakat dengan memberikan pendampingan, evaluasi, serta penguatan program yang berorientasi pada keberlanjutan sehingga manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan selama masa KKN berlangsung, tetapi juga dalam jangka panjang. Dukungan tersebut penting untuk meningkatkan kualitas pengabdian mahasiswa sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Bagi mahasiswa peserta KKN, diharapkan dapat terus mengembangkan program-program yang bersifat edukatif dan aplikatif sesuai dengan kondisi serta permasalahan yang ditemukan di masyarakat. Mahasiswa juga perlu menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan warga agar program yang dilaksanakan dapat diterima serta memberikan dampak yang lebih optimal.

Bagi pemerintah desa dan masyarakat Desa Muara Bakti, diharapkan program yang telah dilaksanakan dapat menjadi dasar untuk melanjutkan dan memperkuat kebiasaan positif yang telah dibangun. Kebiasaan menabung sejak dini

serta pengelolaan sampah yang baik perlu terus dikembangkan guna menciptakan masyarakat yang lebih bertanggung jawab, mandiri, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hajjad, M. N., Herman, H., Sibgatullah, M., Hajjad, M. N., Herman, H., & Sibgatullah, M. (2025). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAMUJU ANGKATAN IV TAHUN 2024 DI DESA ONANG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 703–714. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v5i3.11030>
- Jusri, J., Adiansyah, R., Samsul, S., Wanda, W., Amilia, F., Amin, A. M., Adha, N., Puspitasari, C., Saputri, R. A., & Zakiyah, Z. (2026). Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini Melalui Edukasi Gemar Menabung pada Anak-Anak SD Negeri 57 Lanca: Fostering Early Saving Habits Through Financial Literacy Education at SD Negeri 57 Lanca. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 450–457. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i2.11192>
- Kusuma, R. B., & Pramana, I. B. G. A. Y. (2024). Menuju Desa Ramah Lingkungan: Peran Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah Desa Antiga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4158–4164. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.3976>
- Mandira, I. M. C., Wijaya, K., Devia, F., Pramadiyani, A., & Sapta, D. (2024). PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK MELALUI SOSIALISASI GUNA MEMINIMALISIR PENUMPUKAN SAMPAH. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 10(1), 27–33. <https://doi.org/10.20956/jdp.v10i1.21216>
- Maraliza, H., Rohma, F., Setyawati, A., Musta'in, A., Octaviani, A., Mulya, E., Irawan, F. A., Hidayat, S., & Panggih, S. K. (2026). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKN BERBASIS KEAGAMAAN, SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DI DESA NEGLASARI. *EduImpact: Jurnal Pengabdian Dan Inovasi Masyarakat*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.63324/eipm.3v.1i.162>
- Mardianah, D., Utami, D., & Setiabudi, D. I. (2025). Analisis Pengadaan Tempat Sampah dalam Meningkatkan Kesadaran Kebersihan di Lingkungan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 239–248. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33410>
- Rahmat, A., & Yamin, M. (2024). Pengaruh Literasi Produk Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia. *Islamic Banking and Finance*, 4(1), 516–532. <https://doi.org/10.30863/ibf.v4i1.5496>

- Santoso, R., Febriana, L., Zaharah, R., & Khairuddin. (2025). PENGADAAN SARANA TEMPAT SAMPAH SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) DESA MARGO JAYA. *EduImpact: Jurnal Pengabdian Dan Inovasi Masyarakat*, 2(1), 93–102. <https://doi.org/10.63324/eipm.2v.1i.86>
- Shafira, H., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Di Indonesia. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 176–182. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.575>
- Sugiarto, S., Souhoka, R., Wattimury, I., Kilikily, C., Johansz, D., & Melati, S. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Werwaru Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa PSDKU Universitas Pattimura. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3, 406–413. <https://doi.org/10.59025/7v8rdz95>
- Veronica, M., Kurniawan, M., & Marnisah, L. (2026). Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Desa Muara Damai, Sembawa, Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 10(1), 21–30. <https://doi.org/10.36982/jam.v10i1.6615>